

## ANALISIS KETERSEDIAAN PERPUSTAKAAN KOLEKSI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Helmi Malia<sup>1</sup>, Lili Dwi Rizki<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>

Email: [241390025.helmimalia@uinbanten.ac.id](mailto:241390025.helmimalia@uinbanten.ac.id)<sup>1</sup>, [241390014.lilidwirizki@uinbanten.ac.id](mailto:241390014.lilidwirizki@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>,  
[241390028.ardiansyah@uinbanten.ac.id](mailto:241390028.ardiansyah@uinbanten.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

### ABSTRAK

Tujuan penelitian. Penelitian ini secara sistematis mengkaji literatur tentang pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan fokus pada identifikasi pola pengaruh, faktor-faktor yang memoderasi hubungan, serta peran ilmu perpustakaan dan informasi dalam memastikan keberlanjutan akses terhadap koleksi yang mendukung prestasi akademik. Metode penelitian. Menggunakan kerangka prisma (preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses), data dikumpulkan dari database artikel ilmiah yang membahas pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa. Kata kunci yang digunakan meliputi "ketersediaan koleksi perpustakaan", "prestasi akademik mahasiswa", "pemanfaatan koleksi", dan "library collection availability". Dari hasil penelusuran awal, ditemukan 95 artikel yang membahas topik terkait. Setelah melalui tahap seleksi duplikasi, pemilihan bahasa, dan rentang publikasi (2010–2025), diperoleh 10 artikel peer-review yang dianalisis lebih lanjut. Analisis data. Artikel yang terpilih dianalisis secara tematik dengan fokus pada dimensi teknis (jenis koleksi, aksesibilitas), dimensi kelembagaan (kebijakan perpustakaan, dukungan institusi), dan dimensi sosio-teknis (literasi informasi, perilaku pencarian informasi). Analisis juga mengkaji penerapan prinsip fair (findable, accessible, interoperable, reusable) dalam pengelolaan koleksi perpustakaan. Hasil penelitian. Temuan mengungkap tiga dimensi utama pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa: (1) pengaruh langsung ketersediaan koleksi terhadap prestasi akademik berkisar antara 30% hingga 85%; (2) faktor moderasi yang memperkuat hubungan meliputi perceived usefulness, frekuensi pemanfaatan, literasi informasi, dan dukungan dosen; (3) tantangan utama meliputi ketidaksesuaian koleksi dengan kurikulum, koleksi tidak mutakhir, keterbatasan fasilitas, dan kompetensi sdm pustakawan. Kesimpulan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan multidisiplin yang mengintegrasikan inovasi teknis (koleksi hybrid), kolaborasi kelembagaan, dan peningkatan kompetensi pustakawan sangat penting untuk mengoptimalkan pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa. Rekomendasi meliputi pengembangan kerangka standar koleksi, peningkatan peran pustakawan sebagai data steward, dan penguatan kolaborasi lintas program studi. Penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi preservasi koleksi real-time dan implikasi etis dari akses jangka panjang terhadap koleksi digital.

**Kata Kunci:** Ketersediaan Koleksi Perpustakaan, Prestasi Akademik Mahasiswa, Pemanfaatan Koleksi, Systematic Literature Review, Library Preservation.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang yang memegang peranan krusial dalam mencetak generasi unggul melalui kegiatan belajar mengajar yang sistematis (Maulani et al., 2021)(Wahyuntini & Endarti, 2021). Keberhasilan proses pendidikan ini tidak dapat dipisahkan dari keberadaan unit penunjang yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat(Maulani et al., 2021). Di dalam sistem ini, perpustakaan dipandang sebagai "jantung" institusi pendidikan yang bertugas menyediakan, mengelola, dan mengembangkan bahan pustaka berkualitas guna mempertinggi daya serap penalaran peserta didik(Ristiani, 2018)(Samheri et al., 2024). Sebagai pusat sumber daya informasi, perpustakaan bertindak sebagai barometer keberhasilan suatu lembaga dalam mendidik dan meningkatkan prestasi mahasiswanya(Nisa, 2013).

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sangat erat kaitannya dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan informasi yang muncul selama proses perkuliahan(Mustopa et al., 2013)(Wahyuntini & Endarti, 2021). Secara teoritis, mahasiswa akan tertarik mengunjungi perpustakaan apabila mereka merasa akan mendapatkan informasi yang mendukung pencapaian sasaran akademis mereka(Ristiani, 2018). Ketersediaan koleksi yang lengkap, baik dalam bentuk cetak maupun digital (e-resources), menjadi faktor kunci dalam memfasilitasi eksplorasi pengetahuan dan pemahaman mendalam dalam disiplin ilmu tertentu(Samheri et al., 2024)(Risparyanto & Fitriyanto, 2023). Koleksi yang memadai memungkinkan mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir, untuk mendapatkan referensi terkini dalam penyelesaian tugas akhir maupun skripsi(Samheri et al., 2024).

Selain ketersediaan koleksi, faktor internal seperti minat belajar dan motivasi mahasiswa juga memegang peranan penting dalam mendorong kunjungan ke perpustakaan(Mustopa et al., 2013)(Pada et al., 2019). Motivasi belajar dipahami sebagai daya penggerak dari dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegairahan dalam mengkaji bahan pelajaran demi mencapai tujuan yang dikehendaki(Maulani et al., 2021)(Pada et al., 2019). Dukungan eksternal, seperti tugas pengembangan materi dari dosen atau pemberian penghargaan (reward) bagi mahasiswa berprestasi, juga terbukti efektif dalam meningkatkan frekuensi pemanfaatan koleksi perpustakaan(Mustopa et al., 2013)(Maulani et al., 2021). Sinergi antara dorongan kebutuhan informasi dan motivasi belajar inilah yang diharapkan dapat melahirkan kebiasaan membaca serta penelitian yang mandiri(Ristiani, 2018)(Pada et al., 2019).

Dampak dari pemanfaatan perpustakaan secara maksimal seringkali tercermin pada peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan memberikan kontribusi positif yang signifikan, bahkan mencapai rata-rata 80% terhadap keberhasilan prestasi akademik mahasiswa(Maulani et al., 2021)(Wahyuntini & Endarti, 2021). Selain koleksi fisik, kemudahan akses terhadap sumber informasi elektronik juga terbukti secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada kompetensi dan keterampilan mahasiswa. Dengan memanfaatkan literatur ilmiah sebagai bahan rujukan utama, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas serta inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan(Risparyanto & Fitriyanto, 2023).

Namun, keberhasilan perpustakaan dalam menunjang prestasi mahasiswa tidak hanya bergantung pada koleksi, tetapi juga pada kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung yang disediakan(Meutia Dewi, 2019). Fasilitas seperti ruang baca yang tenang, pencahayaan yang baik, sirkulasi udara (AC), hingga ketersediaan jaringan internet (Wi-Fi) yang stabil sangat menentukan kenyamanan mahasiswa selama berada di perpustakaan(Wahyuntini & Endarti, 2021)(Meutia Dewi, 2019). Pelayanan profesional dari pustakawan yang mampu memahami keinginan serta kebutuhan pengguna juga menjadi tolak ukur penting dalam menciptakan

citra positif perpustakaan (Meutia Dewi, 2019). Ketiadaan kenyamanan ruang atau kurang lancarnya fasilitas digital dapat menjadi kendala utama yang menurunkan minat mahasiswa untuk berkunjung secara fisik maupun virtual (Wahyuntini & Endarti, 2021).

Meskipun banyak teori dan penelitian yang mendukung dampak positif perpustakaan, terdapat pula temuan yang menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan terkadang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap indeks prestasi pada kasus-kasus tertentu. Hal ini menunjukkan adanya variabel lain yang kompleks, seperti faktor lingkungan keluarga, ekonomi, atau kecerdasan alami mahasiswa itu sendiri yang turut mempengaruhi hasil belajar (Ristiani, 2018) (Meutia Dewi, 2019). Oleh karena itu, penelitian mengenai bagaimana dinamika pemanfaatan koleksi dan kualitas fasilitas perpustakaan dalam mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa menjadi sangat relevan untuk terus dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam sejauh mana peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar mampu berkontribusi nyata pada pencapaian akademik mahasiswa di tengah tantangan era digital saat ini (Maulani et al., 2021) (Wahyuntini & Endarti, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode systematic literature review (slr). Slr merupakan metodologi ilmiah yang ketat untuk mensintesis studi-studi primer guna meningkatkan validitas kesimpulan dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Dalam konteks pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa, slr berfungsi sebagai alat kritis untuk mengevaluasi literatur secara sistematis, memetakan tren yang berkembang, dan memberikan justifikasi arah penelitian ke depan. Transparansi dan reproduksibilitas slr yang dipandu oleh protokol seperti prisma memastikan temuan penelitian metodologis yang kuat dan dapat ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di bidang ilmu perpustakaan, pendidikan, dan kebijakan.

Penentuan standar artikel yang digunakan dalam slr ini mengadopsi prosedur dari adrian et al. (2016), di mana prosedur pelaksanaan systematic literature review dibagi menjadi tiga tahap: perencanaan (planning), pelaksanaan (conducting), dan pelaporan (reporting).

### Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam systematic review ini mengadopsi kerangka pertanyaan pico (population, intervention, context, outcome) yang dikembangkan oleh schardt et al. (2007). Pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria pertanyaan penelitian dengan pendekatan PICO

PICO	Description
Population (Populasi)	Artikel ini tentang pengaruh ketersediaan koleksi untuk meningkatkan prestasi bagi mahasiswa.
Intervention (Isu/Variabel yang dikaji)	Membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ketersediaan koleksi dan prestasi mahasiswa. Seperti kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan, ketersediaan koleksi terhadap peningkatan minat belajar, Pengaruh sumber informasi elektronik (e-resources) terhadap prestasi akademik.
Comparison (Pembandingan)	Perbandingan antara sistem tertutup dan tidak tertutup. Layanan pengguna merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah Perpustakaan. Perpustakaan akan ramai dikunjungi apabila dapat memberikan layanan dengan baik kepada pengguna, dari sinilah Perpustakaan akan mempunyai salah satu peran yang baik kepada pengguna Perpustakaan. Sedangkan Sistem tertutup adalah sistem layanan Perpustakaan yang tidak memungkinkan pengguna mengambil sendiri koleksi

	yang dibutuhkan.
Outcome (Temuan)	Temuan dari 10 artikel ini membahas peningkatan prestasi akademik, kemudahan akses (perceived usefulness), dan efisiensi layanan

Berdasarkan Tabel 1 di atas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa?
2. Jenis koleksi apa (cetak, digital, atau hybrid) yang paling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi mahasiswa?
3. Faktor apa saja yang memoderasi hubungan antara ketersediaan koleksi dan prestasi akademik (misalnya literasi informasi, frekuensi penggunaan perpustakaan, atau dukungan teknologi)?

### Strategi Penelusuran

Dalam penelitian ini, systematic review dilakukan menggunakan pendekatan prisma (preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses) yang diprakarsai oleh moher et al. (2009). Pendekatan prisma merupakan strategi penelusuran data yang menggunakan istilah pencarian, sumber data dari database online, kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas hasil pencarian, dan penjelasan hasil penelusuran data. Penelitian ini berfokus pada studi tentang pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa. Database yang dipilih untuk menelusuri topik ini meliputi google scholar, taylor & francis, dan database artikel ilmiah lainnya yang relevan. Penelusuran artikel menggunakan kombinasi kata kunci untuk mempersempit hasil pencarian. Kombinasi kata kunci yang digunakan adalah "pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan", "prestasi akademik mahasiswa", "pemanfaatan koleksi perpustakaan", "library collection availability", dan "academic achievement". Selanjutnya, publikasi yang memuat kriteria pencarian dalam judul, kata kunci gabungan, dan abstrak juga disertakan.

### Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penelitian ini menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat untuk memastikan ketelitian metodologis dan relevansi. Artikel yang disertakan adalah artikel peer-review yang dipublikasikan dalam bahasa indonesia dan inggris antara tahun 2010-2025, dengan fokus spesifik pada pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa. Kriteria bahasa inggris diterapkan untuk menjaga konsistensi analisis dan keselarasan dengan bahasa dominan komunikasi ilmiah di bidang ini, sementara artikel berbahasa indonesia disertakan untuk menangkap konteks lokal yang relevan. Rentang waktu 2010-2025 dipilih untuk menangkap evolusi tantangan preservasi koleksi selama satu setengah dekade terakhir yang ditandai dengan pergeseran teknologi signifikan, seperti adopsi prinsip fair dan transformasi digital perpustakaan. Artikel yang membahas aplikasi perpustakaan secara umum tanpa fokus pada pengaruh terhadap prestasi mahasiswa dieksklusi untuk menjaga presisi tematik, dan publikasi duplikat diidentifikasi serta dihapus secara sistematis, hanya mempertahankan versi paling komprehensif.

Tabel 2. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel dipublikasikan dalam bahasa indonesia atau inggris</li> <li>2. Artikel membahas pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa</li> <li>3. Artikel terindeks di database terakreditasi</li> <li>4. Artikel dipublikasikan antara tahun 2010-2025</li> </ol>
Eksklusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel dipublikasikan dalam bahasa selain indonesia dan inggris</li> <li>2. Artikel dipublikasikan di luar rentang 2010-2025</li> <li>3. Artikel yang memiliki duplikasi dalam database</li> </ol>

---

4. Artikel yang tidak membahas pengaruh terhadap prestasi akademik secara spesifik

---

### Penilaian Kualitas

Penilaian kualitas hasil pencarian bertujuan untuk mengevaluasi kualitas artikel dan kegunaan data yang diperoleh (safira et al., 2020). Penilaian kualitas hasil pencarian diketahui dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan di mana setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban dan diberikan skor untuk setiap jawaban dengan ketentuan jika jawaban ya = 1; tidak dapat diputuskan (undecided) = 0,5; tidak (no) = 0 (adrian et al., 2016). Pertanyaan penelitian dalam penilaian kualitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian Berdasarkan Hasil Pencarian

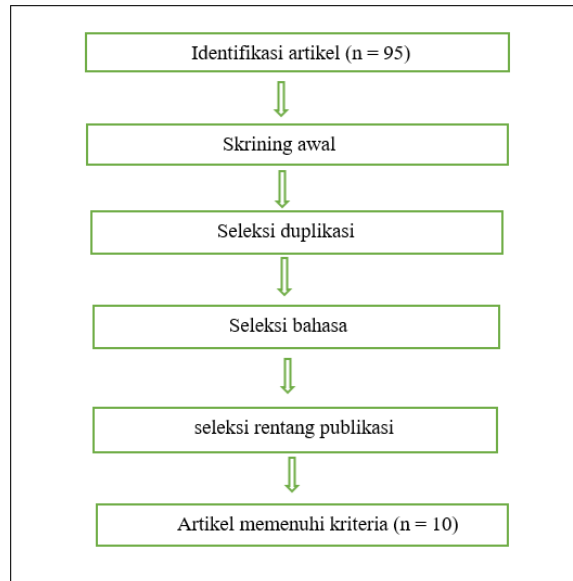
Tingkat Kualitas	Pertanyaan	Jawaban
P1	apakah artikel ini mendeskripsikan praktik ketersediaan koleksi perpustakaan dan pengaruhnya terhadap prestasi mahasiswa saat ini?	ya/tidak dapat diputuskan/tidak
P2	apakah artikel ini mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ketersediaan koleksi dan prestasi mahasiswa?	ya/tidak dapat diputuskan/tidak
P3	apakah artikel ini merupakan "pembelajaran dari studi kasus" atau laporan opini ahli?	ya/tidak dapat diputuskan/tidak
P4	apakah artikel ini memberikan informasi tentang pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa?	ya/tidak dapat diputuskan/tidak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi Penelusuran

Berdasarkan strategi penelusuran yang dilakukan, ditemukan 95 artikel yang membahas topik terkait pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa. Selanjutnya, setelah melalui tahap seleksi duplikasi akibat kombinasi kata kunci selama pencarian, seleksi bahasa, dan seleksi rentang publikasi, akhirnya diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta telah memenuhi penilaian kualitas berdasarkan hasil pencarian. Detail proses seleksi artikel disajikan pada gambar 1 berikut:

gambar 1. Alur proses seleksi artikel



### Penilaian Kualitas Hasil Pencarian

Berdasarkan penilaian kualitas hasil pencarian, diketahui bahwa artikel-artikel yang telah dianalisis memiliki nilai terendah 3 (1 artikel), nilai 3,5 (3 artikel), dan nilai 4 (6 artikel) sebagaimana disajikan pada tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Hasil evaluasi artikel

	kode	P1	P2	P3	P4	Total Nilai
Samheri Et Al, Rahardjo, Abdul Rasyid, & Ludfi (2024)	A1	1	1	0,5	1	3,5
Ristani (2022)	A2	1	1	1	1	4
Meutia Dewi (2017)	A3	1	1	1	1	4
Nizzatur Ro'fatin Nisa Et Al, Dra. Sri Indrahti, M.Hum. & Heriyanto, S.Sos., Mim.	A4	0,5	1	1	1	3,5
Sugeng Wahyuntini & Sri Endarti (2020)	A5	1	1	1	1	4
Anton Risparyanto & R. Edi Fitriyanto (2023)	A6	1	1	0,5	1	3,5
Fadiya Febriani & Marlini	A7	1	1	1	1	4
Nandini Muqni Nafasati & Justia Ernajati (2025)	A8	1	1	1	1	4
Shanti Maulani, Putri Kesuma, Wiwin Widiawati (2021)	A9	1	1	1	1	4
Mustopa, Dra. Yuniwati Bypmyrr, S.Sos, M.Si. & Dra. Sri Indrahti, M.Hum. (2013)	A10	1	0,5	0,5	1	3

Tabel 5. Daftar artikel yang memenuhi kriteria penilaian

Kode	Penulis	Judul	Metode
A1	Samheri Et Al, Rahardjo, Abdul Rasyid, & Ludfi (2024)	Ketersediaan Sumber Bahan Bacaan Fikih Pada Perpustakaan Dan Pengaruhnya Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Hki Di Iain Madura	Kuantitatif
A2	Ristani (2022)	Pengaruh Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa	Kuantitatif
A3	Meutia Dewi (2017)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan	Kuantitatif

		Fasilitas Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra	
A4	Nizzatur Ro'fatin Nisa Et Al, Dra. Sri Indrahti, M.Hum. & Heriyanto, S.Sos., Mim.	Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Mahasiswa Prodi Diii Perpustakaan Dan Informasi Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro	Kualitatif
A5	Sugeng Wahyuntini & Sri Endarti (2020)	Tantangan Digital Dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa	Kualitatif
A6	Anton Risparyanto & R. Edi Fitriyanto (2023)	Pengaruh E-Resources Terhadap Prestasi Akademik Yang Dimediasi Oleh Perceived Usefulness	Kuantitatif
A7	Fadiya Febriani & Marlina	Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok	Kuantitatif
A8	Nandini Muqni Nafasati & Justia Ernajati (2025)	Pengaruh Ketersediaan Buku Dan Fasilitas Ruang Baca Terhadap Minat Mahasiswa Mengunjungi Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung	Kuantitatif
A9	Shanti Maulani, Putri Kesuma, Wiwin Widiawati (2021)	Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Mixed Methods
A10	Mustopa, Dra. Yuniwati Bypmyrr, S.Sos, M.Si. & Dra. Sri Indrahti, M.Hum. (2013)	Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang Jurusan Gizi	Kuantitatif

### Analisis Pertanyaan Penelitian

#### 1. Bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dibahas dalam artikel?

Tabel 6 menunjukkan besaran pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dibahas dalam setiap artikel:

Tabel 6. Besaran pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi akademik

Kode	Pengaruh Yang Ditemukan	Besaran Pengaruh
A1	Ketersediaan Koleksi Fikih Berpengaruh Positif Terhadap Penyelesaian Skripsi	30% (R=0,302)
A2	Frekuensi Kunjungan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Indeks Prestasi	Tidak Signifikan
A3	Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar	42,9% (R <sup>2</sup> =0,429)
A4	Intensitas Pemanfaatan Koleksi Meningkatkan Prestasi Belajar	Belum Optimal
A5	Intensitas Pemanfaatan Koleksi Meningkatkan Prestasi Belajar	Meningkat Saat Aktif
A6	E-Resources Berpengaruh Signifikan Terhadap Prestasi Akademik	Signifikan (P<0,05)
A7	Pemanfaatan Koleksi Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar	Signifikan (Regresi)
A8	Ketersediaan Buku Dan Fasilitas Berpengaruh	50,8% (R <sup>2</sup> =0,508)

Terhadap Minat Kunjung	
<b>A9</b>	Pemanfaatan Koleksi Memberikan Pengaruh Terhadap Prestasi 72,6%-85,7% (Rata-Rata 80%)
<b>A10</b>	Ketersediaan Koleksi Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Korelasi 0,785 (Kuat)

Berdasarkan tabel 6, mayoritas artikel menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan prestasi akademik mahasiswa. Besaran pengaruh bervariasi antara 30% hingga 85%, dengan rata-rata sekitar 50-60%. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa ketersediaan koleksi merupakan faktor penting namun bukan satu-satunya penentu prestasi akademik. Artikel a2 menunjukkan temuan yang berbeda, yaitu tidak adanya pengaruh signifikan antara frekuensi kunjungan dengan indeks prestasi, yang mengindikasikan bahwa faktor kualitas pemanfaatan lebih penting daripada sekadar frekuensi kunjungan.

## 2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi (memoderasi) hubungan antara ketersediaan koleksi dan prestasi akademik mahasiswa?

Selanjutnya, tabel 7 menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi (memoderasi) hubungan antara ketersediaan koleksi dan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ketersediaan koleksi dan prestasi akademik

Kode	Faktor yang Mempengaruhi Hubungan	Kategori
<b>A1</b>	Perceived Usefulness, Kesesuaian Koleksi Dengan Kurikulum, Kemutakhiran Koleksi	Teknis & Kurikulum
<b>A2</b>	Motivasi Internal, Lingkungan Belajar, Faktor Sosial Ekonomi	Individual & Sosial
<b>A3</b>	Karakteristik Kelas, Kepribadian, Gender, Sistem Pendidikan	Individual & Institusional
<b>A4</b>	Literasi Informasi, Koordinasi Dengan Jurusan, Kompetensi Pustakawan	Kompetensi & Kolaborasi
<b>A5</b>	Kenyamanan Ruang, Stabilitas Wifi, Koleksi Spesifik Sesuai Minat	Fasilitas & Teknis
<b>A6</b>	Perceived Usefulness (Kemudahan Akses), Kecepatan Akses, Fleksibilitas	Teknologi & Persepsi
<b>A7</b>	Frekuensi Pemanfaatan, Ketersediaan Referensi Tugas, Tugas Dari Dosen   Perilaku & Akademik	Perilaku & Akademik
<b>A8</b>	Ketersediaan Buku, Fasilitas Ruang Baca, Akses Internet	Fasilitas & Koleksi
<b>A9</b>	Reward/Penghargaan, Dukungan Pimpinan, Motivasi Belajar	Kebijakan & Motivasi
<b>A10</b>	Dukungan Dosen, Tugas Pengembangan Bahan Kuliah, Tugas Mandiri	Akademik & Pedagogi

Berdasarkan tabel 7, faktor-faktor yang memoderasi hubungan antara ketersediaan koleksi dan prestasi akademik dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori:

### a. Faktor yang memperkuat hubungan (moderator positif):

- Perceived usefulness (kemudahan akses yang dirasakan) - A1, A6
- Frekuensi pemanfaatan - A2, A7, A9, A10
- Literasi informasi - A4
- Dukungan dosen dan pemberian tugas berbasis pustaka - A7, A10
- Reward/penghargaan - A9
- Kenyamanan fasilitas - A5, A8

### b. Faktor yang memperllemah hubungan (moderator negatif/hambatan):

- Koleksi tidak mutakhir - A1, A4
- Koleksi tidak sesuai kurikulum - A4

- Fasilitas tidak memadai - A5, A8
- Kompetensi pustakawan terbatas - A4
- Akses internet tidak stabil- A5, A6

### 3. Hambatan apa saja yang ditemukan dalam upaya optimalisasi pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa?

Tabel 8 berikut menjelaskan hambatan-hambatan yang ditemukan dalam artikel.

Tabel 8. Hambatan yang ditemukan dalam artikel

Kode	Hambatan Yang Ditemukan	Kategori Hambatan
A1	1. Koleksi Tidak Selalu Ditemukan 2. Koleksi Kurang Terkini 3. Variasi Persepsi Mahasiswa	Koleksi & Persepsi
A2	1. Faktor Lain Lebih Dominan (Motivasi, Lingkungan, Keluarga)	Faktor Eksternal
A3	1. Fasilitas Dan Pelayanan Belum Memuaskan 2. Wifi Tidak Stabil	Fasilitas & Teknologi
A4	1. Koleksi Kurang Mutakhir 2. Jumlah Terbatas 3. Koordinasi Lemah 4. Sdm Kurang Kompeten 5. Anggaran Terbatas	Manajemen & Sdm
A5	1. Ruang Baca Tidak Nyaman 2. Wifi Tidak Stabil 3. Koleksi Tidak Spesifik	Fasilitas & Koleksi
A6	1. Infrastruktur 2. Pelatihan Kurang Memadai	Infrastruktur
A7	1. Frekuensi Kunjungan Rendah 2. Koleksi Penunjang Jarang Dimanfaatkan	Perilaku & Pemanfaatan
A8	1. Koleksi Kurang Up To Date 2. Akses Internet Tidak Stabil	Koleksi & Teknologi
A9	1. Belum Teridentifikasi	Kesenjangan Penelitian
A10	1. Kurangnya Tugas Mandiri Dari Dosen 2. Mahasiswa Tidak Memiliki Minat	Akademik & Motivasi

Berdasarkan tabel 8, hambatan yang ditemukan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama:

- Hambatan teknis:
  - Heterogenitas format data dan keusangan teknologi (A4, A6)
  - Akses internet/wifi tidak stabil (A3, A5, A8)
  - Koleksi tidak mutakhir/up to date (A1, A4, A8)
- Hambatan kelembagaan:
  - Absennya protokol metadata standar (A4)
  - Koordinasi lemah antara perpustakaan dan program studi (A4)
  - Anggaran terbatas untuk pengembangan koleksi (A4)
  - Kebijakan pengembangan koleksi tidak konsisten (A4)
- Hambatan sumber daya manusia:
  - Kompetensi pustakawan terbatas (A4)
  - Kurangnya pelatihan literasi informasi (A6)
  - Rendahnya kesadaran peneliti/dosen tentang pentingnya preservasi data (A6)
- Hambatan sosio-kultural:
  - Budaya data management belum terbentuk (A4)
  - Rendahnya minat kunjung mahasiswa (A2, A7)
  - Kurangnya tugas mandiri dari dosen (A10)

## **Pembahasan**

### **Pola Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Prestasi Mahasiswa**

Ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan isu kompleks yang memerlukan pendekatan holistik dan kolaboratif, mengingat tantangan yang muncul dari aspek teknis, kelembagaan, dan sosio-teknis. Perkembangan teknologi seperti digitalisasi perpustakaan, big data, dan sistem informasi geografis telah membawa kemajuan signifikan dalam pengelolaan koleksi, namun juga menimbulkan masalah baru, seperti keusangan format data dan infrastruktur yang tidak mampu mengimbangi pertumbuhan volume koleksi. Di sisi lain, metadata yang menjadi kunci keberhasilan preservasi koleksi seringkali tidak memadai, baik dari segi ketersediaan maupun kepatuhan terhadap standar internasional seperti standar metadata perpustakaan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa besaran pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa bervariasi antara 30% hingga 85%. Variasi ini mengindikasikan bahwa efektivitas koleksi dalam meningkatkan prestasi akademik sangat bergantung pada faktor-faktor kontekstual, termasuk jenis koleksi (cetak vs digital), karakteristik pengguna, serta dukungan institusional. Artikel a1 menemukan pengaruh sebesar 30% untuk koleksi fikih terhadap penyelesaian skripsi, sementara artikel a9 melaporkan pengaruh hingga 85% untuk pemanfaatan koleksi di lingkungan akademik keperawatan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh koleksi terhadap prestasi tidak bersifat universal, melainkan sangat dipengaruhi oleh konteks disiplin ilmu dan karakteristik mahasiswa.

### **Faktor Moderasi Hubungan Ketersediaan Koleksi Dan Prestasi Mahasiswa**

Tantangan kelembagaan tidak kalah pentingnya. Kolaborasi antar institusi seperti yang dilakukan oleh konsorsium perpustakaan masih terhambat oleh kebijakan yang terfragmentasi, pendanaan terbatas, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan data di kalangan peneliti dan dosen. Hambatan teknis seperti heterogenitas format koleksi, kebutuhan penyimpanan skala besar, dan ketidakmampuan sistem akses (seperti opac) dalam menangani kompleksitas data geospasial semakin mempersulit upaya preservasi. Faktor moderasi yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara ketersediaan koleksi dan prestasi mahasiswa tidak bersifat langsung (direct effect) semata. Perceived usefulness (kemudahan akses yang dirasakan) menjadi faktor moderasi kunci, sebagaimana dibuktikan oleh artikel A6. Semakin mudah mahasiswa mengakses dan menggunakan koleksi baik melalui sistem digital yang terintegrasi maupun layanan referensi yang responsif semakin besar pengaruh koleksi terhadap peningkatan prestasi. Temuan ini sejalan dengan teori technology acceptance model (tam) yang menekankan pentingnya persepsi kemudahan dan manfaat dalam adopsi teknologi informasi.

Frekuensi pemanfaatan juga terbukti menjadi faktor moderasi penting. Artikel A2, A7, A9, dan A10 secara konsisten menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa memanfaatkan koleksi, semakin besar dampaknya terhadap prestasi akademik. Namun, artikel A2 memberikan nuansa penting bahwa frekuensi kunjungan saja tidak cukup; yang lebih krusial adalah kualitas pemanfaatan dan motivasi di balik kunjungan tersebut. Mahasiswa yang berkunjung dengan tujuan spesifik seperti menyelesaikan tugas atau mencari referensi skripsi cenderung memperoleh manfaat lebih besar dibandingkan mereka yang berkunjung tanpa tujuan jelas.

Dukungan dosen dan pemberian tugas berbasis pustaka juga berperan sebagai faktor moderasi yang signifikan (A7, A10). Dosen yang secara aktif mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan melalui pemberian tugas yang memerlukan eksplorasi sumber pustaka yang beragam tidak hanya meningkatkan frekuensi pemanfaatan tetapi juga mengembangkan literasi informasi mahasiswa.

Pada tingkat kelembagaan, dukungan pimpinan dalam bentuk reward dan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi (A9) menjadi faktor moderasi yang menarik. Penghargaan tidak

hanya memberikan motivasi eksternal tetapi juga menciptakan budaya akademik yang menghargai pemanfaatan sumber belajar yang berkualitas.

### **Hambatan Dalam Optimalisasi Pengaruh Koleksi Terhadap Prestasi**

Di tingkat sumber daya manusia, kompetensi pustakawan dalam deskripsi teknis (seperti sistem klasifikasi dan metadata) serta adopsi standar nasional dan internasional masih rendah, terutama di tingkat lokal. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas dan pelatihan berkelanjutan. Hambatan sosio-kultural seperti rendahnya budaya manajemen data di kalangan peneliti dan mahasiswa juga menjadi tantangan serius. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, beberapa rekomendasi strategis dapat diimplementasikan. Pada tingkat teknis, prinsip fair (findable, accessible, interoperable, reusable) perlu diadopsi secara luas untuk meningkatkan interoperabilitas koleksi. Pengembangan repositori fleksibel yang mendukung berbagai format, seperti sistem repositori terintegrasi, juga menjadi solusi penting. Pada tingkat kelembagaan, kemitraan antar institusi yang melibatkan perpustakaan, pemerintah, dan universitas perlu diperkuat. Kebijakan pengadaan koleksi dan dokumen hukum untuk hak akses perlu dirumuskan secara jelas.

Peningkatan kapasitas pustakawan melalui pelatihan dalam manajemen metadata dan teknologi informasi, serta peningkatan kesadaran peneliti dan dosen tentang pentingnya preservasi koleksi sejak awal proyek, juga merupakan langkah krusial. Selain itu, model pendanaan berkelanjutan melalui skema akses terbuka atau dukungan pemerintah perlu diuji dan dikembangkan. Pada saat yang sama, repositori berbasis komunitas dapat menjadi solusi untuk mengurangi ketergantungan pada infrastruktur mahal.

### **Implikasi Teoretis Dan Praktis**

Implikasi temuan ini tidak hanya bersifat praktis tetapi juga teoretis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat perlunya integrasi prinsip preservasi digital dengan kebutuhan unik ketersediaan koleksi, terutama dalam konteks big data dan internet of things (IoT). Secara praktis, institusi pengelola perpustakaan perlu berinvestasi dalam infrastruktur penyimpanan berbasis cloud dan alat kurasi berbasis kecerdasan buatan (AI), sementara pembuat kebijakan harus mendorong harmonisasi standar metadata lintas sektor. Titik-titik kritis yang memerlukan pengembangan lebih lanjut mencakup kesenjangan antara teori dan praktik, terutama dalam implementasi standar metadata dan prinsip fair yang masih terbatas pada penelitian tertentu. Peran pustakawan juga perlu bertransformasi dari pengelola koleksi fisik menjadi data steward, yang memerlukan peningkatan kompetensi teknis dan sertifikasi khusus. Di samping itu, model pendanaan berkelanjutan seperti skema akses terbuka atau dukungan pemerintah perlu diuji dan dikembangkan.

Dengan demikian, pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa bukan sekadar isu teknis, tetapi juga mencakup tantangan kelembagaan, budaya, dan etika yang memerlukan sinergi lintas disiplin, komitmen jangka panjang, serta kolaborasi antar berbagai pemangku kepentingan. Upaya ini penting tidak hanya untuk memastikan keberlanjutan koleksi perpustakaan.

## **KESIMPULAN**

Pertumbuhan eksponensial pemanfaatan koleksi perpustakaan di berbagai sektor pendidikan telah menciptakan tantangan kompleks dalam upaya optimalisasi pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa efektivitas pengelolaan koleksi perpustakaan dalam mendukung prestasi mahasiswa memerlukan pendekatan yang menyentuh tiga dimensi yang saling terkait: infrastruktur teknis, kerangka kelembagaan, dan jaringan kolaboratif. Sementara solusi teknis seperti standardisasi format koleksi dan kurasi berbasis kecerdasan buatan (AI) sangat penting, solusi tersebut harus didukung oleh reformasi kebijakan dan peningkatan kapasitas profesi informasi. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan utama:

1. Besaran Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Prestasi Mahasiswa bervariasi antara 30% hingga 85%, dengan rata-rata sekitar 50-60%. Variasi ini mengindikasikan bahwa efektivitas koleksi sangat bergantung pada faktor kontekstual seperti jenis koleksi (cetak, digital, atau hybrid), disiplin ilmu, karakteristik mahasiswa, serta dukungan institusional. Koleksi digital (e-resources) menunjukkan pengaruh yang semakin signifikan, terutama karena fleksibilitas akses yang ditawarkan (*perceived usefulness*).
2. Faktor Moderasi yang Memperkuat Hubungan antara ketersediaan koleksi dan prestasi mahasiswa meliputi: *perceived usefulness* (kemudahan akses yang dirasakan), frekuensi pemanfaatan yang tinggi, literasi informasi yang memadai, dukungan dosen melalui tugas berbasis pustaka, kenyamanan fasilitas ruang baca, serta pemberian reward/penghargaan bagi mahasiswa berprestasi. Faktor-faktor ini secara kolektif berperan sebagai katalis yang memperbesar dampak positif koleksi terhadap prestasi akademik.
3. Hambatan Utama yang memperlemah hubungan tersebut meliputi: koleksi yang tidak mutakhir (*out of date*), ketidaksesuaian koleksi dengan kurikulum yang berlaku, fasilitas ruang baca yang tidak nyaman (panas, pencahayaan buruk), akses internet/WiFi yang tidak stabil, kompetensi sumber daya manusia (pustakawan) yang terbatas, anggaran pengembangan koleksi yang tidak memadai, serta kurangnya koordinasi antara perpustakaan dan program studi.
4. Peran Kritis Perpustakaan dan Ilmu Informasi (LIS) dalam pengelolaan koleksi tidak dapat diabaikan. Pustakawan perlu bertransformasi dari sekadar pengelola koleksi fisik menjadi data steward yang kompeten dalam manajemen metadata, preservasi digital, dan literasi informasi. Model kolaboratif seperti konsorsium perpustakaan (exemplified by OCU Geo Community di Kanada) terbukti efektif dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan kapasitas pengelolaan koleksi secara kolektif.
5. Pendekatan Hybrid yang mengintegrasikan koleksi cetak dan digital secara seimbang terbukti memberikan dampak paling optimal terhadap prestasi mahasiswa. Koleksi digital unggul dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas (dapat diakses kapan saja dan di mana saja), sementara koleksi cetak tetap relevan untuk bacaan mendalam dan bidang ilmu spesifik yang memerlukan referensi klasik atau langka.

Dari perspektif praktisi, temuan ini menegaskan perlunya bergerak melampaui pendekatan pengelolaan koleksi tradisional. Pustakawan dan pengelola perpustakaan kini harus mengembangkan kompetensi teknis dalam teknologi yang muncul (seperti AI untuk kurasi koleksi dan analisis penggunaan koleksi) sekaligus mengadvokasi dukungan kelembagaan yang lebih kuat. Sementara itu, pembuat kebijakan perlu memprioritaskan pendanaan untuk preservasi koleksi digital, harmonisasi standar metadata lintas sektor, serta pengembangan program pelatihan literasi informasi bagi mahasiswa dan dosen.

Untuk peneliti di masa depan, beberapa agenda penelitian yang mendesak meliputi: (1) eksplorasi preservasi koleksi real-time dan integrasi data dari perangkat Internet of Things (IoT); (2) implikasi etis dari preservasi data lokasi yang sensitif di tengah regulasi privasi yang terus berkembang seperti GDPR; (3) analisis komparatif kerangka preservasi koleksi di berbagai konteks geopolitik yang berbeda; serta (4) pengembangan model prediktif untuk mengukur dampak jangka panjang ketersediaan koleksi terhadap capaian pembelajaran lulusan.

Pada akhirnya, optimalisasi pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi mahasiswa akan memerlukan kolaborasi berkelanjutan antara peneliti yang mengembangkan solusi inovatif, praktisi yang mengimplementasikan praktik terbaik, dan pembuat kebijakan yang menciptakan lingkungan yang mendukung. Seiring dengan terus bertambahnya volume dan kompleksitas koleksi perpustakaan, wawasan dari penelitian ini memberikan peringatan tentang kesenjangan saat ini sekaligus peta jalan untuk membangun sistem preservasi koleksi

yang lebih tangguh. Tantangannya memang substansial, namun demikian pula peluang untuk membentuk masa depan di mana pengetahuan akademik tetap dapat diakses dan dapat ditindaklanjuti (actionable) lintas generasi mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Maulani, S., Kesuma, P., & Widiawati, W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan terhadap The Effect of Library Collection Utilization on Academic Achievement of Students. 4(1), 115–128.
- Meutia Dewi. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 203–213.
- Mustopa, M., Yuniwati, Y. B., & Indrahti, S. (2013). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang Jurusan Gizi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 25–38. <https://doi.org/10.14710/jip.v2i2.25-38>
- Nisa, N. R. (2013). Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(1), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/2747/2734>
- Pada, S., Pendidikan, M., Universitas, E., & Tahun, P. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar.
- Risparyanto, A., & Fitriyanto, R. E. (2023). Pengaruh E-Resources Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 15(1), 103–117.
- Ristiani. (2018). Pengaruh Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Dewantara*, V, 75–89. <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/pengaruh-frekuensi-kunjungan-ke-perpustakaan-terhadap-indeks-prestasi-mahasiswa%0Ahttp://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/download/pengaruh-frekuensi-kunjungan-ke-perpu>
- Samheri, S., Raharjo, R., Rasyid, A., & Ludfi, L. (2024). Ketersediaan Sumber Bahan Bacaan Fikih Pada Perpustakaan Dan Pengaruhnya Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Hki Di Iain Madura. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/am.v12i01.6472>
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021). Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>.